

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, mengenai pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROI, karena  $\text{sig} < 0,05$  yaitu  $0,026 < 0,05$ . Dengan demikian, angka tersebut menunjukkan perputaran modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013.
2. Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap ROI, karena nilai  $\text{sig} > 0,05$  yaitu  $0,555 > 0,05$ . Dengan demikian, angka tersebut menunjukkan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013.
3. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROI, karena  $\text{sig} < 0,05$  yaitu  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, angka tersebut menunjukkan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap

profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013.

4. Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui bahwa nilai dari *R Square* sebesar 0,481. Hal ini berarti 48,1% besaran ROI dijelaskan oleh ketiga variabel independen (perputaran modal kerja, perputaran kas, dan *debt to equity ratio*), sedangkan sisanya yaitu sebesar  $(100\% - 48,1\% = 51,9\%)$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.
5. Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa nilai F-hitung = 6,754 dan signifikansi 0,001 pada tingkat signifikansi = 0,05. Dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih rendah dari signifikansi pada = 0,05 menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas, dan *debt to equity ratio*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROI).

## 5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk dapat meningkatkan profitabilitas maka perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus dapat menyediakan modal kerja yang ada sesuai dengan kebutuhan yaitu dengan menjaga keseimbangan

jumlah aktiva lancar dan jumlah hutang lancar agar dapat dipergunakan untuk menunjang operational perusahaan.

2. Untuk memenuhi kelancaran kegiatan perusahaan, maka perusahaan dapat menjaga ketersediaan kas dengan efektif dan efisien dengan kas yang tidak berlebihan atau pun berkekurangan.
3. Perusahaan asuransi masih dapat meningkatkan hutang sampai dengan titik maksimal yaitu titik indifference untuk menghasilkan profitabilitas.
4. Pada penelitian yang akan datang hendaknya peneliti mengembangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi ROI karena berdasarkan hasil analisis dalam penelitian diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,481 menunjukkan bahwa masih ada variabel yang mampu menjelaskan variasi perubahan ROI sebesar 51,9%. Untuk itu, perlu adanya penelitian terkait dengan menggunakan variabel-variabel lain selain variabel penelitian agar memperkuat teori yang telah dikemukakan seperti struktur modal, kebijakan deviden, dan pertumbuhan penjualan.